

BAB III

KAJIAN OBJEK PENELITIAN

A. Sinopsis Film Animasi

Naruto the Movie 11 "Boruto" adalah film *Naruto* kesebelas yang berdasarkan manga karya Masashi Kishimoto dan disutradarai oleh Hiroyuki Yamashita. Ini adalah bagian yang lebih besar Awal dari Proyek Era Baru (*Start of a New Era Project, Shinjidai Kaimaku Purojekuto*) untuk merayakan ulang tahun ke-15 dari seri manga *Naruto*.

Film ini pertama kali diperkenalkan pada adegan pos-kredit film sebelumnya, *The Last: Naruto the Movie* yang menceritakan kisah tentang anak-anak dari karakter utama seri manga.

Seperti film sebelumnya dan *Road to Ninja: Naruto the Movie*, Kishimoto sekali lagi terlibat dalam proyek sebagai penulis skenario dan desainer karakter, serta bagian dari kanon resmi manga *Naruto* yang diatur setelah peristiwa seri manga.

Film ini dirilis pada 7 Agustus 2015 untuk kritis dan sukses secara komersial, dan menjadi film terlaris dalam seri.

Film ini membuka pertempuran sengit antara Sasuke Uchiha dan musuh yang tidak disebutkan namanya dalam dimensi es reruntuhan istana Kaguya Ōtsutsuki, sementara sosok misterius mengamati dari atas.

Bertahun-tahun setelah seri utama, *Naruto Uzumaki* adalah Hokage Ketujuh dari Desa Konoha, yang saat ini damai telah berkembang menjadi kota besar dengan semua kemajuan terbaru dalam teknologi. *Naruto* menikah

dengan Hinata Hyuga dan mereka memiliki dua anak, Boruto dan Himawari Uzumaki. Boruto adalah Genin di tim elit di bawah Konohamaru Sarutobi dengan Sasuke dan putrid Sakura Haruno, Sarada Uchiha, dan anak laki-laki misterius yang disebut Mitsuki sebagai rekan tim. Boruto kesal karena Naruto lebih berfokus pada tugas Hokagenya dari keluarga mereka. Sarada, yang bercita-cita menjadi Hokage, tegur Boruto untuk tidak mengambil pelatihan dengan serius. Karena mereka adalah teman masa kecil dan saingan, Boruto merasa perlu untuk terlihat baik di depan Sarada.

Ketika Boruto belajar ayahnya tidak memenuhi janjinya untuk datang kerumah untuk pesta ulang tahun Himawari, mengganti dirinya dengan Kage Bunshin sebaliknya, anak itu melempar compang-camping jumpsuit oranye tua ayahnya. jumpsuit yang ditemukan oleh Sasuke dalam perjalanan untuk memperingatkan Naruto musuh kuat yang ditemuinya. Setelah Boruto belajar tentang Sasuke dari Sarada, ia meminta Sasuke untuk melatih dia untuk menjadi cukup kuat untuk melampaui Naruto. Sasuke setuju pada kondisi Boruto dapat melakukan Rasengan harus belajar dari Konohamaru, sementara Sasuke datang untuk berkomunikasi dengan Naruto tentang scroll ia peroleh, serta tentang hari-hari masa kecil mereka dan generasi baru.

Ketika Boruto disajikan selesai tetapi berukuran Rasengan untuk Sasuke, Sasuke menghormati janjinya meskipun merasa tidak yakin, dan mengajarkan Boruto jutsu shuriken untuk mempersiapkan Ujian Chunin mendatang sementara bercerita tentang Naruto. Dalam ujian, tim Boruto ini unggul dalam pertama dua tahap berkat Sarada Sharingan. Namun, ketika

Boruto seolah-olah mengalahkan anak Shikamaru dan Temari, Shikadai Nara, di tahap ketiga dengan Kage Bunshin no Jutsu, Naruto menemukan Boruto telah menggunakan perangkat yang dapat menyimpan dan melepaskan jutsu. Oleh karena itu, ia mendiskualifikasi anaknya dan menyatakan Shikadai pemenang pertandingan. Marah, meludah antara ayah dan anak terjadi kemudian sebelum dua tokoh membuat kehadiran mereka dikenal, salah satunya Penyerang Sasuke : Kinshiki Ōtsutsuki.

Di samping tuannya, Momoshiki Ōtsutsuki, mereka diturunkan menjadi setelah chakra Kurama oleh gathering tersebar chakra untuk menciptakan buah chakra lain seperti Kaguya telah diperoleh, untuk mendapatkan keabadian dan kekuatan yang luar biasa. Sasuke langkah dengan berjalan-jalan didekripsi yang mengungkapkan duo Ōtsutsuki adalah musuh kuno Kaguya, yang merupakan alasan dia menciptakan Tentara Zetsu Putih untuk, takut invasi yang akan datang mereka. Momoshiki hasil untuk menyerang arena saat berperang Naruto dan Sasuke, yang mencoba untuk melindungi anak-anak mereka. Naruto akhirnya mengorbankan diri untuk melindungi Sasuke, Boruto, dan Sarada, kemudian mempercayakan keselamatan Boruto untuk Sasuke.

Merasa bahwa Naruto masih hidup namun di dimensi lain, Sasuke sekutu dirinya dengan Kagetsisaka – Kazekage Kelima Gaara, Raikage Kelima Darui, Mizukage Keenam Chojuro, dan Tsuchikage Keempat Kurotsuchi untuk menyelamatkannya. Mengenakan jumpsuit tua Naruto dan pelindung dahi tua Sasuke, Boruto bersikeras bergabung dengan mereka untuk menebus kesalahannya. Mereka tiba di dimensi lain untuk mencari Narutoterikat

oleh duo Ōtsutsuki, dan empat Kageterlibat dalam pertempuran melawan Kinshiki. Ketika Kage gagal meringkusnya, Naruto dan Sasuke bertarung juga, tetapi Momoshiki akhirnya berubah Kinshiki menjadi buah chakra dan menelan dia untuk meningkatkan kekuatannya. (Katasuke juga tunas sekelompok jutsu kedalam dirinya dengan alat Kote).

Dikuasai oleh Momoshiki kekuatan baru dan pergi tanpa banyak pilihan, Naruto meminjamkan chakra untuk Boruto sementara Sasuke mengalihkan perhatian Momoshiki cukup lama untuk Boruto untuk membuat Rasengan raksasa. Dalam proses ini, Boruto membutuhkan Momoshiki Rinne dan menyerang dia dengan Rasengan. Momoshiki berakhir menyerap chakra sendiri bersama dengan Rasengan berukuran raksasa milik Boruto, menghancurkan dia. Setelah Boruto mendamaikan dengan ayahnya, Boruto memutuskan untuk menjadi seorang ninja seperti Sasuke, yang melindungi desa dari bayang-bayang. Boruto juga menjanjikan Sarada bahwa dia akan melindunginya jika dia menjadi Hokage, memunculkan dia tersipu dengan sikap yang menunjukkan mereka memiliki perasaan romantic satu sama lain. Konohamaru dikejar oleh panda liar dan Boruto, Sarada, dan Mitsuki melompat dari Monumen Hokage ke udara, dengan Boruto menciptakan Rasengan.

Dalam sebuah adegan pos-credit, selama misi mereka, Boruto, dan Sarada meminta Mitsuki yang orang tuanya, dan ia mengungkapkan dia adalah putra dari Orochimaru (tidak menentukan apakah dia adalah ayah atau ibu),

mengejutkan mereka berdua. Sementara itu, Orochimaru dirinya terlihat mengawasi mereka.¹

B. Kandungan Isi dalam Film *Naruto The Movie 11 "Boruto"*.

Nilai moral mengandung pengertian dan keinsyafan tentang kebaikan dan kebenaran, sehingga manusia dengan sengaja melakukan yang baik, pengertian baik dan buruk bisa bersifat universal apabila kriteria baik dan buruk tersebut dikaitkan dengan ajaran agama karena tidak dibatasi oleh waktu dan tempat. Moralitas atau perilaku yang mempertimbangkan baik buruk dan benar salah adalah ciri khas makhluk yang mempunyai akal dan penalaran yaitu manusia.²

Setelah mengamati film ini penulis menemukan tokoh-tokoh yang mempunyai nilai-nilai moral yang berkaitan dengan pendidikan di film *Naruto the Movie 11 "Boruto"* adalah sebagai berikut:

No.	Nilai- nilai moral	Tokoh
1.	Pemimpin yang adil, bijaksana, jujur dan tegas.	Naruto
2.	Pemimpin yang pekerja keras untuk rakyatnya	Naruto
3.	Rasa kesetiakawanan/ Tali Persaudaraan	Sarada & Mitsuki
4.	Semangat belajar	Boruto
5.	Tidak mudah putus asa.	Boruto, Sasuke dan

¹*Boruto: Naruto the Movie*, dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/> tanggal akses 23-09-2017 pukul 13:47 WIB.

²Endang Poerwanti, *Meretas Nilai-Nilai Moral dan Pendidikan Karakter dalam Naskah Wulangreh dan Wedhatama*, dalam <https://ki-demang.com>, Tanggal Akses 16-03-2018 Pukul 15:33 WIB

		5 Kage
6.	Orang tua sebagai suri tauladan bagi anaknya.	Naruto & Hinata
7.	Rasa bertanggung jawab.	Naruto & Boruto
8.	Kasih sayang terhadap anak.	Naruto & Hinata
9.	Peduli dengan Prestasi	Naruto & Shikamaru
10.	Peduli dengan Sesama.	Boruto, Sarada, Mitsuki, Ninja- ninja Konoha & 5 Kage
11.	Rela berkorban.	Sasuke, Naruto & Boruto
12.	Rasa Ingin tahu yang tinggi.	Boruto & Mitsuki
13.	Komunikatif	Naruto & Hinata
14.	Pemberani	Boruto
15.	Tolong menolong	Boruto, Sasuke & 5 Kage
16.	Menghormati guru	Boruto
17.	Membantu orang tua	Himawari & Boruto

Sedangkan kandungan isi film yang lain adalah bagaimana cara mendidik anak mereka yaitu Boruto sebagai tokoh utama dalam kehidupan sehari-hari, adalah sebagai berikut:

1. Hinata mengatur waktu jadwal kegiatan anak dirumah dan diluar
2. Harapan dibalik pemberian nama Uzumaki Boruto
3. Pengajaran bagaimana bersikap jujur dan berani
4. Tidak memberi peringatan anak terlalu keras walaupun orang tua benar
5. Selalu berpamitan dan memberi salam ketika pulang
6. Memberi contoh bagaimana menjalankan amanat yang biasa diberikan